

Implementasi Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Siswa di SMP Negeri 4 Kabaena Timur

Kireni Shauma Fajrika Fitman^{1)*}, Irawaty²⁾

^{1,2}Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo Kendari Indonesia

*Korespondensi Penulis, e-mail: kirenishaumafajrikaf@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi nilai karakter peduli sosial di lingkungan SMP Negeri 4 Kabaena Timur. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang peneliti memberikan gambaran secara ilmiah dari data-data yang didapatkan di lapangan. Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari siswa SMP Negeri 4 Kabaena Timur sebagai responden dan Kepala Sekolah serta Guru yang ada di SMP Negeri 4 Kabaena Timur sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa implementasi nilai karakter peduli sosial Pada Siswa di SMP Negeri 4 Kabaena Timur dilakukan dengan beberapa macam seperti sikap kasih sayang, tolong menolong, tenggang rasa, toleransi, aksi sosial dan berakhlak sosial. Dari beberapa sikap peduli sosial sudah berjalan dengan baik dan harus ditingkatkan lagi. Faktor Pendukung Implementasi Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Kabaena Timur berupa lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat Implementasi Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Kabaena Timur berupa Internet, sarana hiburan, tayangan televisi dan masuknya kebudayaan barat.

Kata kunci: Implementasi, karakter peduli sosial, siswa.

Implementation of Social Caring Character Values at SMP Negeri 4 East Kabaena

Abstract: This study aims to analyze how the implementation of social care character values in the environment of SMP Negeri 4 Kabaena Timur. The type of research is descriptive research with a qualitative approach in which researchers provide a scientific description of the data obtained in the field. The subjects of this study were 5 people consisting of students of SMP Negeri 4 Kabaena Timur as respondents and the Principal and Teachers at SMP Negeri 4 Kabaena Timur as informants. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used in this study were data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are that the implementation of social care character values in students at SMP Negeri 4 Kabaena Timur is carried out in several ways such as attitudes of compassion, helping each other, tolerance, tolerance, social action and social morals. From several social care attitudes have been going well and must be improved again. Supporting Factors for the Implementation of Social Care Character Values in Grade VII Students at SMP Negeri 4 Kabaena Timur in the form of family environment, community environment, and school environment. Meanwhile, the inhibiting factors for the implementation of social care character values in grade VII students at SMP Negeri 4 Kabaena Timur are the internet, entertainment facilities, television shows and the entry of western culture.

Keywords: Implementation, social care character, students.

PENDAHULUAN

Peduli sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih dari pada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Diantara faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosi dalam diri individu.

Manusia hidup di dunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk keberlangsungan hidupnya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Menurut Alma (2010), makhluk sosial berarti hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang akhirnya tercapai keseimbangan relatif. Keseimbangan relatif tercipta jika manusia memiliki kepedulian sosial terhadap sesama manusia.

Kemendiknas (2010), menyatakan bahwa peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain. Senada dengan yang disampaikan Zamroni (2011), juga menyatakan bahwa peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Noddings (2002) juga mengungkapkan bahwa ketika seseorang peduli dengan orang lain maka kita akan merespon positif apa yang dibutuhkan oleh orang lain dan mengekspresikannya menjadi sebuah tindakan. Lebih lanjut Menurut Samani & Hariyanto (2012) peduli sosial yaitu tindakan memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerjasama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai dalam menghadapi persoalan.

Daryanto (Himmah, dkk., 2019), menjelaskan bahwa karakter peduli sosial merupakan salah satu nilai karakter dimana terlihat bahwa seseorang selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan serta mempunyai rasa empati pada orang lain yang kesulitan. Karakter peduli sosial merupakan sikap yang tumbuh dari interaksi seseorang yang memiliki kasih sayang dan empati sehingga orang tersebut mempunyai kesadaran untuk membantu orang lain yang membutuhkan (Isnaeni & Ningsih, 2021).

Menurut Rezkiyana & Torro (2019), karakter peduli sosial perlu diberikan disekolah, karena selain dirumah, sekolah merupakan tempat pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan yang bermanfaat sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Lebih lanjut Zuchdi (2020), peduli sosial adalah sikap dan perilaku yang memiliki keinginan untuk menolong seseorang yang memerlukan pertolongan. Kemudian Retno Listyarti mengartikan peduli sosial sebagai sikap serta perilaku yang memiliki keinginan untuk menolong orang lain dan masyarakat yang sedang memerlukan bantuan. Sedangkan menurut PAUD Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan peduli sosial merupakan sikap seseorang yang paham akan keadaan orang lain selaras dengan suatu pemikiran orang lain tersebut, dan tidak selaras dengan pemikirannya sendiri.

Berdasarkan observasi awal bahwa karakter peduli sosial pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kabaena Timur belum berjalan berjalan baik. Di mana siswa seakan-akan belum tertanam didalam diri mereka tentang adanya peduli sosial. Masih begitu sulit diterapkan baik dalam lingkungan sekolah antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan gurunya. Sebagai tenaga pendidik harus melakukan upaya dalam membentuk karakter peduli sosial pada siswa disekolah sehingga membuat karakter pada siswa ini terbangun dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam tentang implementasi nilai karakter peduli sosial pada siswa kelas VII Di SMP Negeri 4 Kabaena Timur.

METODE

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Kabaena Timur Desa Toli-Toli Kecamatan Kabaena Timur Kabupaten Bombana. Alasan memilih SMP Negeri 4 Kabaena Timur untuk membantu guru meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan nilai karakter peduli sosial pada siswa.

Jenis Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data informasi yang diperoleh melalui penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti selalu berusaha mengumpulkan data dan informasi seputar masalah yang diteliti dan akan dinarasikan sebagaimana layaknya penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas responden dan informan. Responden terdiri atas sebagian siswa kelas VII yang berjumlah 5 orang di SMP Negeri 4 Kabaena Timur untuk memberikan informasi yang valid mengenai Implementasi Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Kabaena Timur. Sedangkan yang akan menjadi informan adalah Kepala Sekolah dan Guru di SMP Negeri 4 Kabaena Timur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, metode pengumpulan data dengan melakukan observasi atau mengamati secara langsung di lapangan untuk mendapatkan seputar masalah yang akan diteliti, berkaitan dengan implementasi nilai karakter peduli sosial di SMPN 4 Kabaena Timur. Wawancara, Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan subyek penelitian, terkait dengan permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Dokumentasi, Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti serta melakukan pengambilan gambar pada saat melakukan wawancara mendalam dengan para informan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peduli merupakan sikap dan tindakan seseorang yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini membantu sesama ketika orang lain sedang membutuhkan bantuan terutama yang terkena musibah sehingga sikap ini sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa yang kemudian bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa siswa SMP Negeri 4 Kabaena Timur sudah cukup baik. Adapun bentuk karakter peduli sosial di SMP Negeri 4 Kabaena Timur adalah sebagai berikut:

1. Kasih Sayang

Kasih sayang dapat diartikan sebagai pemberian perhatian dan bimbingan kepada seseorang tanpa mengharapkan balasan apapun. Dengan adanya kasih sayang yang tulus dari guru ke siswa atau dari siswa ke siswa maka akan tumbuh dan berkembang karakter terpuji dan akhlak mulia. Karena mereka disodori perilaku yang dapat diteladani yang mencerminkan kepribadian sesuai dengan norma. Sebagaimana kedudukan siswa sebagai makhluk sosial dalam yang memerlukan interaksi dengan guru begitupun sebaliknya.

2. Tolong Menolong

Sikap peduli sosial muncul dari kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan harus selalu diajarkan kepada peserta didik sejak dini agar mereka saling mengerti dalam sikap tolong menolong pendapat ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Dyan Ekawati Ivana Rias Putri selaku guru SMP Negeri 4 Kabaena Timur.

3. Tenggang Rasa

Tenggang rasa merupakan sikap seseorang yang mampu menghargai dan menghormati orang lain, baik secara lisan maupun perbuatan. Akhmad menyatakan bahwa “tenggang rasa adalah suatu sikap hidup dalam ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang mencerminkan sikap menghargai dan menghormati orang lain”. Artinya tenggang rasa merupakan sikap yang mencerminkan menghargai dan menghormati orang lain, melalui ucapan, perbuatan dan tingkah laku.

4. Toleransi

Toleransi pada siswa merupakan sikap menghargai pada orang lain tanpa adanya perbedaan antar suku dan agama. Sikap toleransi ini bisa mempererat hubungan persaudaraan antar umat yang berbeda agama. Sikap toleransi sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa di SMP Negeri 4 Kabaena Timur karena siswa yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut bukan hanya satu suku dan agama akan tetapi lebih dari satu suku dan agama.

5. Aksi Sosial

Aksi sosial merupakan kegiatan yang terkoordinasikan untuk mencapai tujuan perubahan kelembagaan dalam rangka memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah, mengoreksi ketidakadilan atau meningkatkan kualitas hidup bersama

6. Berakhlak Mulia

Akhlak mulia adalah berbuat baik kepada orang lain, menghindari sesuatu yang menyakitinya, tidak sombong dan tidak memandang rendah orang lain. Sebagai siswa sikap ini sangat penting dimana dia dituntut untuk mendengarkan nasehat gurunya maupun orang lain dan tidak boleh sombong atau lebih tau dari orang lain atau temannya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Siswa di SMP Negeri 4 Kabaena

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang dialami oleh seorang manusia. Lingkungan inilah yang pertama kali mengajarkan manusia bagaimana berinteraksi. Interaksi tersebut dapat diwujudkan dengan air muka, gerak-gerik, dan suara. Anak belajar memahami gerak-gerik dan air muka orang lain. Hal tersebut sangat penting terutama untuk perkembangan anak selanjutnya karena dengan belajar memahami gerak-gerik dan air muka seseorang, maka anak tersebut telah belajar memahami keadaan orang lain.

2. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat pedesaan yang masih memiliki tradisi yang kuat masih tertanam sikap kepedulian sosial yang sangat erat. Ketika ada suatu kegiatan yang dilakukan oleh satu keluarga, maka keluarga lain dengan tanpa imbalan segera membantu dengan berbagai cara, misalnya saat hendak

mendirikan rumah, anggota keluarga yang lain menyempatkan diri untuk berusaha membantu mendirikan rumah tersebut.

3. Lingkungan Sekolah

Tim Dosen Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan (2000) menyatakan bahwa sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk belajar meningkatkan kemampuan intelektual, tetapi juga membantu anak untuk mengembangkan emosi, berbudaya, bermoral, bermasyarakat, dan kemampuan fisiknya.

Faktor Penghambat Implementasi Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Siswa di SMP Negeri 4 Kabaena

1. Internet, merupakan dunia maya yang sangat transparan dalam mencari suatu informasi menjadi salah satu sarana yang menyebabkan lunturnya kepedulian sosial. Manusia menjadi lupa waktu karena terlalu asyik menjelajah dunia maya yang tanpa disadari menjadi lupa dan tidak menghiraukan lingkungan masyarakat sekitar. Rasa peduli terhadap lingkungan sekitar kalah oleh sikap individualisme yang terbentuk dari kegiatan tersebut.
2. Sarana hiburan, yaitu seiring dengan kemajuan teknologi maka dunia hiburan turut berkembang. Karakter anak-anak yang suka bermain menjadikan anak sebagai korban dalam perkembangan sarana hiburan. Anak yang terlalu lama bermain game mempengaruhi kepeduliannya terhadap sesama. Mereka tidak berhubungan langsung dengan sesamanya. Hal tersebut mengharuskan orang tua untuk meningkatkan pengawasan terhadap anak-anaknya.
3. Tayangan televisi, merupakan salah satu sarana untuk mencari hiburan dan mendapat informasi yang up to date, namun saat ini banyak tayangan di televisi yang tidak mendidik anak. Diantaranya adalah acara gosip dan sinetron yang secara tidak langsung penonton diajari untuk berbohong, memfitnah orang lain, menghardik orang tua, dan tayangannya yang jauh dari realita kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya.
4. Masuknya kebudayaan barat, yaitu bersifat immaterial dan cenderung berseberangan dengan budaya timur mengakibatkan norma-norma dan tata nilai kepedulian yang semakin berkurang. Masyarakat yang kehilangan rasa kepedulian menjadi tidak peka terhadap lingkungan sosialnya, dan pada akhirnya dapat menghasilkan sistem sosial yang apatis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai karakter peduli sosial pada siswa di SMP Negeri 4 Kabaena Timur dilakukan dengan beberapa macam seperti sikap kasih sayang, tolong menolong, tenggang rasa, toleransi, aksi sosial dan berakhlak sosial. Dari beberapa sikap peduli sosial sudah berjalan dengan baik dan harus ditingkatkan lagi. Bentuk peduli sosial tersebut yang paling dominan yang telah diterapkan di SMP Negeri 4 Kabaena Timur adalah bentuk kasih sayang, tolong menolong dan tolong menolong, sedangkan tenggang rasa dan aksi sosial masih kurang terlihat dan harus ditingkatkan lagi supaya bisa diimplementasikan secara baik pada siswa.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan yaitu bagi guru di SMP Negeri 4 Kabaena Timur, agar terwujudnya sikap peduli sosial yang baik agar terus mengembangkan dan mengimplementasikan nilai dan bentuk peduli sosial pada siswa, tidak hanya diajarkan tetapi diberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat menjadi manusia yang tidak hanya bermanfaat buat dirinya sendiri tetapi juga bisa bermanfaat bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., Rahmayanti, J.D., & Rahmawati, F.D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 289-308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Bahri, S., & Lestari, E. T. (2020). Implementasi Pengembangan Nilai Peduli Sosial Melalui Tradisi Masyarakat Suku Madura Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 18-27. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4514>
- Darmiatus, S, D., (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Himmah, F., Tukidi, T., & Mulianingsih, F. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 1 Karangtengah Demak. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(2), 17-25. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v1i2.36421>
- Isnaeni, Y., & Ningsih, T., (2021), Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(3), 38-49. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2255>

- Kementrian Pendidikan Nasional, (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Mustari, M., (2011) *Nilai karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Mustoip, S., Japar, M., & Zulela, M.S. (2018). *Impementasi Pendidkan Karakter*. Surabaya. CV. Jakad Publishing.
- Pitaloka, D.L, dkk., (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 107-118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Rukanda, N, Nurhayati, S., & Ganda. (2020). Partisipasi karang taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial. *COMM-EDU: Community Education Jurnal*, 3(2), 144-155. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4151>